

## ABSTRACT

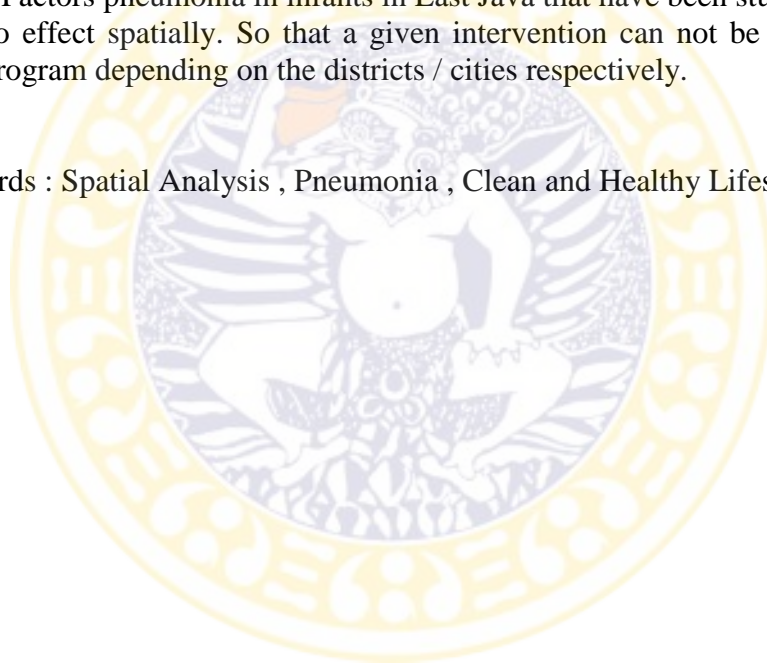
Pneumonia is an infectious disease and a major cause of death in children under five in the world . In East Java Target toddler coverage of pneumonia in 2012 amounted to 80 % , from 38 districts / cities that reach the target only three ( 3 ) districts / cities . Many factors that cause pneumonia in infants. This study was conducted to identify and analyze the factors of pneumonia in children under five in East Java in 2012 spatially .

This study used a non -reactive research design using quantitative approach by observing the data on variables measles immunization , malnutrition , vitamin A coverage , conduct a clean and healthy life ( PHBs ) , healthy home . Statistical test used adalah Moran'I and LISA test on Geoda program .

The analysis showed that the significant variables are PHBs ( $p = 0.0307$ ). The conclusion that can be drawn is the factor that has the most dominant strong relationship with pneumonia in infants is PHBS variable with a value of 0.223804 Moran's I spatial autocorrelation bivariate relationship positive.

Factors pneumonia in infants in East Java that have been studied generally have no effect spatially. So that a given intervention can not be done with the same program depending on the districts / cities respectively.

Keywords : Spatial Analysis , Pneumonia , Clean and Healthy Lifestyle ( PHBs )



## ABSTRAK

Pneumonia merupakan penyakit infeksi menular dan menjadi penyebab utama kematian pada balita di dunia. Di Jawa Timur Target cakupan penemuan penderita pneumonia balita pada tahun 2012 adalah sebesar 80%, dari 38 kabupaten/kota yang mencapai target hanya 3 (tiga) kabupaten/kota. Banyak faktor yang menyebabkan pneumonia pada balita. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor pneumonia pada balita di Jawa Timur tahun 2012 secara spasial.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian non reaktif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mengamati data pada variabel imunisasi campak, gizi buruk, cakupan vitamin A, perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), rumah sehat. Uji statistika yang digunakan adalah uji Moran's I dan LISA pada program Geoda.

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel yang signifikan adalah PHBS ( $p=0,0307$ ). Kesimpulan yang dapat ditarik adalah faktor yang mempunyai kuat hubungan paling dominan dengan pneumonia pada balita adalah variabel PHBS dengan nilai Moran's I sebesar 0,223804 memiliki hubungan autokorelasi spasial bivariat positif.

Faktor pneumonia pada balita di Jawa Timur yang telah diteliti secara umum tidak berpengaruh secara spasial. Sehingga intervensi yang diberikan tidak bisa dilakukan dengan program yang sama tergantung pada wilayah kabupaten/kota masing-masing.

**Kata Kunci :** Analisis Spasial, Pneumonia, Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)